

WASH Acts

VOLUME XI | APRIL – JUNE 2023



unicef
for every child



At least a \$4 return
for every dollar
invested in water and
sanitation services.



1 in 4 girls does not have access to accurate information about menstruation prior to menstruation

1 dari 4 anak perempuan tidak memiliki akses informasi yang akurat tentang menstruasi sebelum menstruasi

of primary schools do not have access to adequate menstrual management service (MoECRT, 2022)

sekolah dasar tidak memiliki akses ke layanan manajemen menstruasi yang memadai (Kemendikbud, 2022)



of companies have disabled-friendly toilets (UNICEF, 2022)

perusahaan yang memiliki toilet ramah penyandang disabilitas (UNICEF, 2022)



Female students at a high school in Nusa Tenggara discussing information from Oky apps.
Siswi SMA di Nusa Tenggara sedang berdiskusi tentang informasi dari aplikasi Oky.

© UNICEF INDONESIA/Fauzan Ijazah

IN THIS ISSUE

- Promoting Menstrual Health & Hygiene (MHH) for Gender Equality
- WASH4Work Landscape Study – Industrial Consultation and CSR Forum
- Safely Managed Sanitation – City Sanitation Summit (CSS) XXI 2023 and Domestic Resource Mobilization in Sanitation Service
- Youth Engagement – Innovation, MHH, and Climate Action
- Strengthening Capacities on MHH and Hand Hygiene

DALAM EDISI INI:

- Promosi Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) untuk Kesetaraan Gender
- Studi Lanskap WASH4Work – Konsultasi dengan Industri dan Forum CSR
- Sanitasi aman – CSS XXI 2023 dan Mobilisasi Pendanaan Publik untuk Layanan Sanitasi
- Keterlibatan Anak Muda – Inovasi, MKM, dan Aksi Iklim
- Penguatan Kapasitas MKM dan Kebersihan Tangan

Adolescent girls and women are disproportionately affected by the lack of access to safe WASH services, especially during menstruation. The prevalent taboo about menstruation hinders adolescent girls from accessing valid knowledge and information causing improper MHH practices and limited access to receiving education. WASH Acts vol. 11 highlights UNICEF's support to the Government of Indonesia to accelerate the MHH agenda enabling adolescent girls to better manage their sexual reproductive health and reach their full potential, thus achieving greater gender equality.

Anak perempuan dan perempuan secara proporsional terpengaruh oleh kurangnya akses ke layanan WASH yang aman, terutama saat menstruasi. Tabu seputar menstruasi menghalangi anak perempuan untuk mengakses pengetahuan dan informasi yang valid menyebabkan praktik MKM yang tidak tepat dan terbatasnya akses ke pendidikan. WASH Acts vol. 11 menyoroti dukungan UNICEF kepada Pemerintah Indonesia untuk mempercepat agenda MKM yang memungkinkan anak perempuan mengelola kesehatan reproduksi seksual mereka dengan lebih baik dan mencapai potensi penuh mereka, sehingga mencapai kesetaraan gender yang lebih besar.

PROMOTING MHH FOR GENDER EQUALITY

PROMOSI MKM UNTUK KESETARAAN GENDER

In commemoration of Menstrual Hygiene Day 2023, UNICEF Indonesia collaborated with the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (MoWECP), GIZ, and SPEAK Indonesia in holding a hybrid national dialogue "We Committed to Provision of Reproductive Health Services for All" in Jakarta. Aiming to mainstream MHH issues and strengthen adolescent networks, this event successfully engaged with ministries, youth groups, civil service organizations, faith-based organizations, girls' networks, girls with disabilities, teachers, journalists, and private sector. MoWECP and Ministry of Health (MoH) are committed to ensuring access to education, health service, and menstrual-friendly toilets for adolescent girls and people with disabilities in all settings. [A short video](#) presented during the event highlights the plight of girls with disabilities in managing menstrual health.



Menstrual health and hygiene advocacy and campaign event in Jakarta.
Acara advokasi dan kampanye kesehatan dan kebersihan menstruasi di Jakarta.

Dalam rangka memperingati Hari Kebersihan Menstruasi 2023, UNICEF Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA), GIZ, dan SPEAK Indonesia mengadakan hybrid national dialogue "We Committed to Provision of Reproductive Health Services for All" di Jakarta. Bertujuan untuk mengarusutamakan isu-isu MKM dan memperkuat jaringan remaja, acara ini berhasil melibatkan kementerian, kelompok pemuda, organisasi masyarakat, organisasi agama, jaringan anak perempuan, anak perempuan penyandang disabilitas, guru, jurnalis, dan sektor swasta.

Kementerian PPPA dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) berkomitmen untuk memastikan akses ke pendidikan, layanan kesehatan, dan toilet ramah menstruasi untuk remaja putri dan penyandang disabilitas di seluruh tempat. [Sebuah video pendek](#) ditampilkan pada acara menceritakan tentang kesulitan anak perempuan penyandang disabilitas dalam mengelola kesehatan menstruasi.

UNICEF with its implementing partner, Yayasan Plato, supported "Oky Goes to School" campaign, through radio and offline events with Oky Ambassadors in East Java. The event aimed at encouraging adolescent girls to practice proper MHH by using Oky apps, reaching more than 5,000 adolescent girls. Three Oky Ambassadors were selected amongst 486 participants from schools and madrasahs in East Java and continue to educate their peers in combating misconceptions and improving MHH practices.



Female students at a high school in East Java attended a workshop "Oky Goes to School" with Oky Ambassadors. One of the Oky Ambassador was giving speech during the selection process.
Siswi SMA di Jawa Timur mengikuti lokakarya "Oky Goes to School" bersama Duta Oky.
Salah satu Duta Oky sedang memberikan pidato selama proses seleksi.



©Yayasan Plato

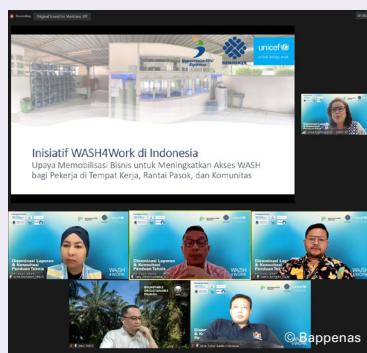
UNICEF dengan mitra pelaksanaanya, Yayasan Plato, mendukung kampanye "Oky Goes to School," melalui radio dan acara luring bersama Duta Oky di Jawa Timur. Acara ini bertujuan untuk mengajak anak perempuan mempraktekkan MKM dengan benar menggunakan aplikasi Oky yang telah menjangkau lebih

dari 5.000 remaja putri. Tiga Duta Oky terpilih dari 486 peserta dari sekolah dan madrasah di Jawa Timur dan hingga saat ini mereka terus mendidik teman-teman mereka dalam memerangi miskonsepsi dan meningkatkan praktik MKM.

WASH4WORK LANDSCAPE STUDY – INDUSTRIAL CONSULTATION AND CSR FORUM

STUDI LANSKAP WASH4WORK – KONSULTASI INDUSTRI DAN FORUM CSR

The WASH4WORK "Landscape Study" and "Technical Guidance" were shared and discussed with business associations and private sectors at an event organized by Bappenas, the Ministry of Manpower (MoM), and UNICEF in May 2023. More than 300 representatives from 4 business associations (KADIN, Roundtable on Sustainable Palm Oil, Indonesia Global Compact Network, Water Stewardship Indonesia) and 243 companies, local government, and central government officials were sensitized to the current situation of WASH access in industries/ businesses and technical guidelines for WASH in workplaces. This session included a panel session facilitated by BINUS Business School. The presentation shared at the event can be found [here](#).



Dissemination and consultation of WASH4Work initiatives with business associations, companies, and government.
Sosialisasi dan konsultasi inisiatif WASH4Work dengan asosiasi bisnis, perusahaan, dan pemerintah

"Studi Lanskap" dan "Panduan Teknik" WASH4WORK disampaikan dan didiskusikan dengan asosiasi bisnis dan sektor swasta pada acara yang diselenggarakan oleh Bappenas, Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker), dan UNICEF pada Mei 2023.

Situasi terkini akses WASH di industri/bisnis dan pedoman teknis WASH di tempat kerja disosialisasikan kepada lebih dari 300 perwakilan dari 4 asosiasi bisnis (KADIN, Roundtable on Sustainable Palm Oil, Indonesia Global Compact Network, Water Stewardship Indonesia) dan 243 perusahaan, pemerintah daerah, dan pejabat pemerintah pusat. Dalam sesi ini, terdapat sesi panel yang difasilitasi oleh BINUS Business School. Presentasi yang disampaikan pada acara tersebut dapat diakses [di sini](#).

To further strengthen the role of private sector in accelerating WASH agenda, UNICEF, with its implementing partner, Yayasan Aceh Hijau, supported Bappeda Aceh in organizing a session to encourage Aceh CSR Forum's investment in WASH through [WASH4Work initiative](#) in May 2023. Bappeda Aceh and 19 companies actively participated in this session, thus encouraging the private sector in Aceh to support the WASH4Work initiative for WASH provision in workplaces.



Representatives of companies in Aceh who are members of Aceh CSR Forum attended a coordination meeting to encourage private sector supporting WASH4Work initiative. Perwakilan perusahaan di Aceh yang tergabung dalam Forum CSR Aceh menghadiri rapat koordinasi untuk mendorong sektor swasta mendukung inisiatif WASH4Work.

Untuk memperkuat peran sektor swasta dalam mempercepat agenda WASH, UNICEF bersama mitra pelaksanaanya, Yayasan Aceh Hijau mendukung Bappeda Aceh dalam menyelenggarakan sesi untuk mendorong investasi Forum CSR Aceh dalam WASH melalui [inisiatif WASH4Work](#) pada Mei 2023. Bappeda Aceh dan 19 perusahaan berpartisipasi aktif dalam sesi ini, sehingga mendorong sektor swasta di Aceh untuk mendukung inisiatif WASH4Work untuk penyediaan WASH di tempat kerja.

SAFELY MANAGED SANITATION – CSS XXI 2023 AND DOMESTIC RESOURCE MOBILIZATION IN SANITATION SERVICE SANITASI AMAN – CSS XXI 2023 DAN MOBILISASI PENDANAAN PUBLIK UNTUK LAYANAN SANITASI

The [City Sanitation Summit \(CSS\) XXI](#) was held by AKKOPSI (Alliance of Districts/Cities for Sanitation) in Bandung in June 2023. Active participation from Bappenas, MoH, MoPWH, and Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (MoECRT) in the panel discussion encouraged advocacy districts/cities' governments to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) targets in 2030 and increasing access to sanitation. UNICEF participation in the sharing and learning session highlighted the importance of integrating climate resilient and gender, disability, and social inclusion (GEDSI) aspects in providing safe sanitation for all.

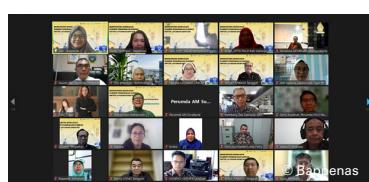


Opening of City Sanitation Summit XII in Bandung. Pembukaan City Sanitation Summit XII di Bandung.

[City Sanitation Summit \(CSS\) XXI](#) diselenggarakan oleh AKKOPSI (Aliansi Kabupaten/Kota untuk Sanitasi) di Bandung pada Juni 2023. Partisipasi aktif dari Bappenas, Kemenkes, Kemen PUPR, dan Kemendikbud dalam diskusi panel telah mendorong advokasi pemerintah kabupaten/kota untuk mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2030 dan peningkatan akses sanitasi.

Partisipasi UNICEF dalam sesi belajar dan berbagi menyoroti pentingnya mengintegrasikan aspek ketahanan iklim dan gender, disabilitas, dan inklusi sosial (GEDSI) dalam menyediakan sanitasi yang aman untuk semua.

On April 6, Bappenas and UNICEF, in collaboration with USAID-IUWASH Tangguh and DFAT KIAT held a policy discussion on "Encouraging Regional Revenue Mobilization for Sanitation Services." The event sensitized representatives from ministries, service providers, and development partners on the mechanisms, regulations, and calculations of the sanitation service rates to accelerate safe sanitation provision. In this session, local governments shared the lessons learned from the implementation of tariffs emphasizing the importance of considering the community's willingness and ability to pay in setting tariffs.



Representatives from ministries, service providers, and developing partners attended a policy discussion on mobilizing domestic resources for safe sanitation services that was conducted online.

Perwakilan dari kementerian, penyedia layanan, dan mitra pembangunan menghadiri diskusi kebijakan mobilisasi pendanaan publik untuk layanan sanitasi yang aman yang dilakukan secara daring.

Pada tanggal 6 April, Bappenas dan UNICEF bekerja sama dengan USAID-IUWASH Tangguh dan DFAT KIAT mengadakan diskusi kebijakan tentang "Mendorong Mobilisasi Pendapatan Daerah untuk Layanan Sanitasi." Acara tersebut mensosialisasikan mekanisme, peraturan, dan perhitungan tarif layanan sanitasi untuk mempercepat penyediaan sanitasi yang aman kepada perwakilan dari kementerian, penyedia layanan, dan mitra pembangunan. Dalam sesi ini, pemerintah daerah berbagi pembelajaran dari

penerapan tarif yang menekankan pentingnya mempertimbangkan kemauan dan kemampuan masyarakat untuk membayar dalam menetapkan tarif.

YOUTH ENGAGEMENT – INNOVATION, MHH, AND CLIMATE ACTION KETERLIBATAN ANAK MUDA – INOVASI, MKM, DAN AKSI IKLIM

The second batch of [INCUBITS](#) was launched by UNICEF and ITS Tekno Sains in March 2023, where 35 proposals were received, and 14 proposals were shortlisted for the pitching process. The panelists comprising private sector and technical officials from the Ministry of Public Works and Housing (MoPWH), MoH, and National Research and Innovation Agency (BRIN) shortlisted 5 innovators. These 5 innovations will participate in the incubation process assisted by expert coaches to further advance their product and prepare them for entering the market.



One of the innovators presented its innovation during the pitching process of the second batch of INCUBITS. Smart hand washing facilities equipped with computer vision and audio feedback on the hand hygiene practices. Salah satu inovator mempresentasikan inovasinya saat proses pitching INCUBITS gelombang kedua. Fasilitas cuci tangan cerdas yang dilengkapi dengan computer vision dan audio feedback tentang praktik kebersihan tangan.



© ITS Tekno Sains

[INCUBITS](#) gelombang kedua diluncurkan oleh UNICEF dan ITS Tekno Sains pada Maret 2023, di mana 35 proposal diterima dan 14 proposal diseleksi untuk proses pitching. Panelis yang terdiri dari sektor swasta dan pejabat teknis dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR), Kemenkes, dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) telah memilih 5 inovator. Kelima inovasi ini akan mengikuti proses inkubasi dibantu oleh para ahli untuk lebih mengembangkan produknya dan mempersiapkan masuk pasar.

Towards engaging youth on MHH, a U-Report poll was launched in May 2023, highlighting the challenge girls and women face in managing menstrual hygiene in public places. The poll pointed out the cleanliness of the toilet (40.1%) and overcrowded surroundings (36%) as the two major reasons respondents are not comfortable changing/ using menstrual products in toilets in public places. In addition, 15% of respondents felt uncomfortable buying menstrual products from public stores. Results are available in [Bahasa](#) and [English](#).



A poster invitation for adolescent girls to participate in a U-Report poll on menstrual health and hygiene. Sebuah poster yang mengundang anak perempuan berpartisipasi dalam jajak pendapat U-Report tentang kesehatan dan kebersihan menstruasi.

Dalam upaya melibatkan anak muda dalam isu MKM, jajak pendapat U-Report diluncurkan pada Mei 2023, menyoroti tantangan yang dihadapi anak perempuan dan perempuan dalam mengelola kebersihan menstruasi di tempat umum. Jajak pendapat menunjukkan kebersihan toilet (40,1%) dan situasi di sekeliling yang ramai (36%) sebagai dua alasan utama responden tidak nyaman mengganti/menggunakan produk menstruasi di toilet di tempat umum. Selain itu, 15% responden merasa tidak nyaman membeli produk menstruasi di toko. Hasil jajak pendapat tersedia dalam [Bahasa Indonesia](#) dan [Bahasa Inggris](#).

Collaborating with the Government of Papua Province, UNICEF, with support from Yayasan Gapai Papua, conducted a "Realizing Access to Inclusive, Sustainable, and Climate-resilient WASH" workshop to encourage and engage youth to be the agent of change to accelerate WASH access for all. In this event, about 200 young environment activists, influencers, university associations, youth disabled organizations, and youth groups developed action plans to address climate issues, including WASH.



A WASH Officer in UNICEF Papua presented youth's role as the agent of change to realizing climate-resilient WASH for all. Seorang WASH Officer di UNICEF Papua mempresentasikan peran pemuda sebagai agen perubahan untuk mewujudkan WASH yang berketalahan iklim untuk semua.

Berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Papua, UNICEF, dengan dukungan dari Yayasan Gapai Papua, mengadakan lokakarya "Mewujudkan Akses ke WASH yang Inklusif, Berkelanjutan, dan Tahan Iklim" untuk mendorong dan melibatkan anak muda menjadi agen perubahan untuk mempercepat akses WASH untuk semua. Dalam acara ini, sekitar 200 aktivis lingkungan muda, influencer, asosiasi universitas, organisasi pemuda difabel, dan kelompok pemuda menyusun rencana aksi untuk mengatasi isu iklim, termasuk WASH.

STRENGTHENING CAPACITIES ON MHH AND HAND HYGIENE MEMPERKUAT KAPASITAS TERKAIT MKM DAN KEBERSIHAN TANGAN

Through its implementing partner, YPPS, UNICEF supported the Government of Flores Timur District in conducting a workshop to enhance the capacity of 50 teachers, 25 cadres, local government, academics, and a disability forum on MHH by providing knowledge, skills, and tool (Oky App). Participants were able to leverage their knowledge and educate students and adolescents on the importance of MHH to ensure they can manage their menstruation in a healthy and dignified manner.



Teachers, cadres, local government, academics, and a disability forum participated actively in a capacity building session on menstrual health and hygiene in NTT. Guru, kader, pemerintah daerah, akademisi, dan forum disabilitas berpartisipasi aktif dalam sesi peningkatan kapasitas kesehatan dan kebersihan menstruasi di NTT.

Melalui mitra pelaksanaanya, YPPS, UNICEF mendukung Pemerintah Kabupaten Flores Timur dalam mengadakan lokakarya untuk meningkatkan kapasitas 50 guru, 25 kader, pemerintah daerah, akademisi, dan forum disabilitas tentang MKM dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan alat (Oky App). Peserta dapat mendayagunakan ilmunya dan mengedukasi siswa dan remaja tentang pentingnya MKM agar mereka dapat mengatur menstruasi secara sehat dan bermartabat.

In collaboration with the Government of South Sulawesi Province and supported by its implementing partner Yayasan Lemina, UNICEF organized a "Behaviour Change Intervention to Strengthen Handwashing with Soap" workshop, involving the local government officials, academics, and the private sector. At the workshop an agreement to include hand washing with soap agenda in the formal local government planning and budgeting document was collectively made. To further strengthen hand hygiene behavior in schools, 40 teachers and students from 10 schools were trained in hygiene behavior change intervention where the students act as "Hygiene Ambassadors", and 115 hand hygiene facilities were distributed to 50 primary schools in Maros District.



Two primary students acted as Hygiene Ambassadors were invited to a capacity building session in South Sulawesi. Dua siswa sekolah dasar bertindak sebagai Duta Kebersihan. Seorang siswi SD mencuci tangannya di tempat cuci tangan.

Bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan didukung oleh mitra pelaksanaanya, Yayasan Lemina, UNICEF menyelenggarakan lokakarya "Intervensi Perubahan Perilaku untuk Memperkuat Cuci Tangan Pakai Sabun," yang melibatkan pejabat pemerintah daerah, akademisi, dan sektor swasta. Dalam lokakarya tersebut, partisipan menyepakati secara bersama-sama untuk memasukkan agenda cuci tangan pakai sabun ke dalam dokumen formal perencanaan dan penganggaran pemerintah daerah. Untuk lebih menguatkan perubahan perilaku kebersihan tangan di sekolah, 40 guru dan siswa dari 10 sekolah dilatih dalam intervensi perubahan perilaku hidup bersih di mana siswa bertindak sebagai "Duta Kebersihan," dan 115 fasilitas kesehatan tangan didistribusikan ke 50 sekolah dasar di Kabupaten Maros.



UPCOMING EVENTS: ACARA MENDATANG:

20-24 August 2023:
[World Water Week](#)



KNOWLEDGE PRODUCT: PRODUK PENGETAHUAN:

- Infographic WASH4WORK Initiative in [Bahasa](#) and [English](#)
- JMP Report - Progress on household WASH 2000-2022: Special focus on gender in [English](#)
- Infografis Inisiatif WASH4WORK dalam [Bahasa Indonesia](#) dan [Bahasa Inggris](#)
- Laporan JMP - Kemajuan WASH rumah tangga 2000-2022: Fokus khusus pada gender dalam [Bahasa Inggris](#)

